BAB III

METODE PENELITIAN

Metode penelitian merupakan suatu cara atau proses yangdigunakan di dalam melakukan penelitian. Sebagaimana metode penelitiandibutuhkan oleh peneliti untuk tahapan di dalam melakukan penelitian.Menurut Dedy Mulyana metode adalah proses, prinsip dan prosedur yangkita gunakan untuk mendekati problem dan mencari jawaban. Dengan katalain, metodologi adalah suatu pendekatan umum untuk mengkaji topikpenelitian.[1]

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif yaitu penelitian yang menggunakan satu variabel, menggunakan tehnik wawancara kepada informan yaitu orang-orang yang memiliki informasi terbanyak tentang hal-hal yang diteliti. Format untuk mendesain penelitian kualitatif pada dasarnya mengikuti pendekatan penelitian tradisional tentang penyajian sebuah masalah, perumusan pertanyaan penelitian, pengumpulan data untuk menjawab pertanyaan tersebut, analisis data dan penarikan kesimpulan.[2]

Adapun metodologi yang digunakan dalam penelitian ini adalahpendekatan kualitatif deskriptif guna memberikan penjelasan tentang fenomenaobjek yang diteliti, yaitu “Potret Kehidupan Masyarakat Nelayan

[1]Deddy Mulyana, *Metodologi Penelitian Kualitatif Paradigma Baru Ilmu Komunikasi dan Sosial Lainnya* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2008), 145

[2] Emzir, *Metodelogi Penelitian Kualitatif “ANALISIS DATA*”, (Jakarta, Rajawali Pers, 2012), 11

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Di Dusun Pucu'an Kelurahan Gebang Kecamatan Sidoarjo Kabupaten Sidoarjo". Pendekatan kualitatif adalah proses penelitian yang digunakan untukmengetahui suatu fenomena atau permasalahan sosial yang terjadi dalammasyarakat.

Menurut Denzin dan Licoln, kata kualitatif menyiratkan penekanan pada proses dan makna yang tidak dikaji secara ketat atau belum diukur dari sisi kuantitas, jumlah, intensitas, atau frekuensinya. Pendekatan kualitatif adalah suatu proses penelitian dan pemahaman yang berdasarkan pada metodologi yang menyelidiki suatu fenomena sosial dan masalah manusia. Pada pendekatan ini,peneliti menekankan sifat realitas yang terbangun secara sosial, hubungan erat antara peneliti dan subjek yang diteliti.[3]

Adapun alasan peneliti menggunakan penelitian kualitatif karena 1) Penelitian ini tidak dapat dikaji dengan menggunakan metode lain misalkan dengan menggunakan metode kuantitatif karena metode tersebut tidak sesuai dengan objek penelitian yang peneliti lakukan. 2) Dengan menggunakan penelitian kualitatif, peneliti mencari data atau informasi dengan menggunakan wawancara bukan dengan angket sehingga informasi yang didapatkan dari informan bisa lebih mendalam. 3) Penelitian kualitatif menghasilkan data deskriptif atau menggambarkan kondisi dari objek penelitian yang didapat di lapangan dengan kata-kata atau gambar bukan berupa angka-angka sehingga dapat dipahami dengan mudah.

[3] Juliansyah Noor, *Metodologi Penelitian* (Jakarta : Kencana Prenadamedia Group, 2011), 34

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

B. Lokasi Dan Waktu Penelitian

Lokasi yang dipilih dalam penelitian ini adalah Dusun Pucu'an Kelurahan Gebang Kecamatan Sidoarjo Kabupaten Sidoarjo Provinsi Jawa Timur.Untuk mengetahui lebih jauh tentang gambaran lokasi penelitian, berikut ini akan dipaparkan tentang keadaan Kelurahan Gebang Kecamatan Sidoarjo Kabupaten Sidoarjo. Letak geografis Kelurahan Gebang adalah salah satu Kelurahan yang berada di Kecamatan Sidoarjo Kabupaten Sidoarjo yang berbatasan dengan: Sebelah utara Kali Pecabean, Sebelah timur Kedung Peluk, Sebelah selatan rangkah Kidul, Sebelah Utara Bluru Kidul. Sementarajarak ke ibu kota kecamatan 4 km, jarak ke ibu kota kabupaten/kota 4 km, jarak ke ibu kota provinsi 26 km.Sedangkan Dusun Pucu'an sendiri merupakan salah satu Dusun yang ada di Kelurahan Gebang. Konon katanya Dusun ini dinamakan Pucu'an karena letaknya paling pucuk. Untuk masuk ke Dusun ini bisa ditempuh melalui dua jalur; jalur darat dengan menggunakan sepeda motor dan jalur air dengan menggunakan perahu. Jika menggunakan jalur darat kita harus menempuh jarak 7 km dari arah Desa Kedung Peluk melewati jalan sempit dan berpaving dimana sebelah kanan dan kiri adalah tambak-tambak yang akan dijumpai sepanjang perjalanan menuju ke Dusun Pucu'an.

Adapun alasan peneliti memilih lokasi tersebut karena Dusun tersebut letaknya paling pucuk di Kabupaten Sidoarjo dan lokasinya pun terbilang jauh dari keramaian kota dengan dikelilingi hamparan tambak-tambak. Di Dusun Pucu'an ini juga ditinggali oleh mayoritas masyarakat yang

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

berprofesi sebagai nelayan sehingga banyak menggantungkan kehidupannya dari hasil laut. Sedangkan untuk waktu penelitian, peneliti membutuhkan waktu tiga bulan agar lebih memudahkan dan memahamiPotret Kehidupan Masyarakat Nelayan di Dusun Pucu'an Kelurahan Gebang Kecamatan Sidoarjo Kabupaten Sidoarjo.

C. Pemilihan Subjek Penelitian

Pemilihan subjek penelitian kualitatif adalah sebagai perencana, pelaksana, pengumpul data, analisis, penafsiran data, dan pada akhirnya menjadi pelopor dari hasil penelitian. Dengan demikian maka pemilihan subjek penelitian di sini peneliti berusaha mengambil informan yaitu pertama Lurah selaku pemimpin di Desa. Yang kedua tokoh masyarakat karena biasanya tokoh masyarakat merupakan seseorang yang dianggap memiliki pengetahuan lebih, pengalaman hidup yang banyak, memiliki jabatan dan lebih dihormati di masyarakat sehingga cara pandangnya digunakan untuk menyelesaikan suatu permasalahan yang ada di masyarakat tersebut. Ketiga adalah ketua kelompok nelayan karena yang memimpin daripada anggotanya yaitu para nelayan yang ada di Dusun Pucu'an. Keempat masyarakat nelayan karena mereka yang merasakan bagaimana senang atau tidaknya menjadi seorang nelayan, senang tidaknya tinggal di Dusun Pucu'an dan yang merasakan segala hal yang berkaitan dengan kehidupannya di Dusun Pucu'an ini. Sehingga dari semua informan diatas tokoh masyarakat Dusun Pucu'an yaitu Pak Tarom selaku ketua Rw yang

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

menjadi key informan. Selain itu masyarakat pada umumnya yang dianggap mampu untuk menjelaskan tentang tema penelitian yang peneliti lakukan.

Adapun alasan peneliti mengambil subjek informan tersebut karena peneliti beranggapan bahwa informan tersebut dapat memberikan informasi yang sesuai dibutuhkan oleh peneliti.

Teknik pengambilan sampel yang digunakan peneliti adalah *purposeful sampling,* yaitu sampel dipilih bergantung pada tujuan penelitian tanpa memerhatikan kemampuan generalisasinya. Dalam penelitian ini tidak ada aturan yang baku tentang jumlah minimal dari partisipan. Hanya saja, pengumpulan data diakhiri bila peneliti tidak lagi menemukan informasi baru. Pernyataan atau pengakuan tidak ditemukannya informasi baru dipengaruhi oleh pertimbangan dana dan waktu yang telah dianggarkan sejak dimulainya penelitian[4]. Menurut sumber data dalam penelitian ini dapat dibedakan menjadi dua yaitu, data primer dan data sekunder.

1. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh secara langsung dari sumber pertama dilapangan yakni berupa hasil wawancara langsung dari informan yang diteliti.Data ini adalah data dari hasil observasi dan wawancara peneliti. Sebelumya peneliti menyusun pertanyaan terlebih dahulu sebelum turun lapangan untuk melakukan wawancara. Disini peneliti harus bisa memilih siapa yang akan dijadikan informan

[4]Afifuddin dan Beni Ahmad Saebani, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung : Pustaka Setia, 2012), 88 – 89

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

sehingga peneliti bisa mendapat informasi dan keterangan sebanyak – banyaknya sesuai dengan kebutuhan.

Wawancara ini dilakukan peneliti dengan mendatangi rumah warga yang sebelumnya sudah ditentukan peneliti untuk membantu memberikan informasi yang relevan. Dalam subjek penelitian ini peneliti mengambil *key informan* yaitu ketua RW dan informan lain diantaranya masyarakat nelayan, kelompok nelayan, perangkat desa dan tokoh masyarakat di Dusun Pucu'an Kelurahan Gebang Kecamatan Sidoarjo Kabupaten Sidoarjo.

Dapat dipaparkan secara singkat, ketika peneliti bertemu dengan Key Informan. Peneliti mendatangi rumah Key Informan selaku RW di Dusun Pucu'an kemudian mengutarakan maksud dan tujuan akan kedatangan peneliti kesitu, kemudian Key Informan memberitahu dan mengantarkan peneliti untuk bertemu dengan informan dengan cara mendatanginya dari rumah ke rumah. Sedangkan untuk wawancaranya sendiri, peneliti menanyakan tentang hal yang berkenaan dengan topik atau tema penelitiannya dengan menggunakan pertanyaan-pertanyaan yang sudah ada dalam pedoman wawancara yang telah disediakan.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tabel 3.1

Daftar Informan Penelitian

No.	Nama	Usia	Pendidikan	Pekerjaan
1.	Santoso, SH. M.AP	49 tahun	S2	Lurah
2.	Suhartatik	32 tahun	S1	TU dan Guru
3.	Tarom	50 tahun	SD	Penjaga tambak
4.	Nizar Mahfudz	48 tahun	SD	Nelayan
5.	Wiyadi	49 tahun	SD	Swasta
6.	Mahudi Arifin	25 tahun	SD	Nelayan
7.	Sanjaya	27 tahun	SMP	Nelayan
8.	Widayat	35 tahun	SD	Nelayan
9.	Sunardi	50 tahun	SD Kelas 3	Nelayan
10.	Khoiron	64 tahun	SD Kelas 3	Nelayan
11.	Pendik	22 tahun	SMP	Nelayan
12.	Adi Wikarta	23 tahun	SD	Nelayan
13	Sugiyanto	56 tahun	SD Kelas 3	Nelayan
14.	Kholilah	34 tahun	SD	Ibu Rumah Tangga

Sumber : Observasi Lapangan, 2017

2. Data Sekunder

Data sekunder ialah data – data yang mendukung data utama. Data yang sengaja ditulis oleh pembuatnya sebagai dokumen sejarah atau dokumen tertulis yang telah diabadikan. Data ini sebagai data pelengkap adanya data utama yang telah diperoleh oleh peneliti

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dilokasi penelitian yaitu di Dusun Pucu'an Kelurahan Gebang Kecamatan Sidoarjo Kabupaten Sidoarjo. Data ini berupa arsip Kelurahan yang meliputi profil Desa yang mencakup tentang keadaan topografi dan monografi Dusun Pucu'an dan Kelurahan Gebang Kecamatan Sidoarjo Kabupaten Sidoarjo.

D. Tahap-Tahap Penelitian

Dalam melakukan penelitian tentang Potret Kehidupan Masyarakat Nelayan Di Dusun Pucu'an Kelurahan Gebang Kecamatan Sidoarjo Kabupaten Sidoarjo. Langkah-langkah penelitian sebagai berikut:

1. Melakukan Diskusi Intensif

   Langkah ini adalah langkah pertama yang akan dilakukan pra-penelitian. Diskusi secara intensif yang dilakukan di kelas dengan cara mengumpulkan berbagai pendapat dan gagasan mengenai cara-cara yang tepat dalam melakukan penelitian. Langkah ini penting supaya semua yang terlibat dalam penelitian mempunyai pengetahuan dan orientasi yang jelas ketika terjun di lokasi penelitian.

2. Melihat fenomena

   Melihat sebuah berita atau informasi di internet yang menceritakan tentang kondisi lingkungan, kondisi pendidikan yang masih minim dari segi fasilitas maupun tenaga pengajar, dan juga akses jalan untuk menuju ke Dusun Pucu'an yang masih terbilang sulit. Hal tersebut memancing rasa penasaran peneliti dan akhirnya peneliti memutuskan untuk observasi dan melihat langsung kondisi

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

disana. Kebetulan saat itu peneliti bisa bertemu langsung dengan ketua RT nya sehingga bisa menanyakan tentang apapun yang berkenaan dengan kondisi Dusun dan juga masyarakatnya. Dari observasi yang peneliti lakukan, peneliti bisa mengetahui keberadaan Dusun Pucu'an yang memang jauh dari keramaian kota dimana akses jalannya pun terbilang sulit apalagi kalau musim hujan dan juga bisa mengetahui sekilas tentang kehidupan masyarakat disitu. Langkah ini mempunyai tujuan untuk membuktikan dan menarik hipotesa mengenai objek penelitian potret kehidupan masyarakat nelayan di Dusun Pucu'an Kelurahan Gebang Kecamatan Sidoarjo Kabupaten Sidoarjo.

3. Melakukan penulisan proposal

Langkah selanjutnya adalah menulis proposal penelitian. Langkah ini dimaksudkan untuk memberikan gambaran atau deskripsi tentang rencana kegiatan penelitian di Dusun Pucu'an Kelurahan Gebang Kecamatan Sidoarjo Kabupaten Sidoarjo secara lengkap, jelas, singkat, dan mudah dimengerti sebagai pertimbangan bagi pihak yang memberikan persetujuan atas kegiatan penelitian yang diusulkan.

4. Melakukan penelitian

Langkah ini merupakan inti dari kegiatan penelitian yang akan dilakukan, yang bertujuan untuk mencari, memperoleh, dan menganalisa data yang telah diperoleh dari lapangan atau lokasi penelitian. Berikut pemaparan ketika peneliti melakukan penelitian.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Peneliti mulai melakukan penelitian pada hari Sabtu tanggal 19 November 2016. Peneliti berangkat ke lokasi pukul 08.30 wib dan tiba di lokasi sekitar pukul 10.00 wib. Setiba di sana peneliti bertemu dengan pak RW, beliau membantu dalam menunjukkan informan yang bisa diwawancarai waktu itu, yang ketika itu hanya ada beberapa orang nelayan yang ada di rumah karena yang lainnya belum pada pulang dari melaut. Kemudian beliau memanggilkan tetangga samping rumahnya yang bernama Pak Mahudi Arifin dan peneliti mewawancarainya. Pak RW masih tetap membantu, beliau mengajak peneliti jalan ke rumah tetangga-tetangganya hingga bertemu dengan pak Sanjaya. Dengan kesediaan pak Sanjaya peneliti mewawancarainya. Pak RW masih tetap menemani peneliti hingga kemudian peneliti singgah di rumah salah seorang warga yang bernama pak Widayat dan peneliti wawancarainya. Setelah melakukan wawancara dengan ketiga informan tersebut peneliti memutuskan untuk pulang.

Pada hari Rabu tanggal 23 November 2016 peneliti membuat surat izin penelitian kebagian akademik fakultas dan mengambilnya pada hari Senin 28 November 2016. Setelah surat izin penelitian selesai peneliti mengantarkan surat izin itu ke Kelurahan Gebang tepatnya hari Kamis tanggal 01 Desember 2016. Suratnya diberikan dan diterima oleh Lurah. Dan akhirnya Lurah memberikan izin untuk melakukan penelitian disitu.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Setelah surat izin diterima, di hari Jum'at tanggal 23 Desember 2016 peneliti kembali ke kantor Kelurahan Gebang. Setelah sampai di kantor Kelurahan Gebang, peneliti langsung bertemu dengan bapak Lurah dan kemudian mewawancarainya. Untuk melengkapi data, peneliti meminjam profil desa dan pihak Kelurahan mau meminjamkan data profil desa kepada peneliti.

Pada hari Sabtu tanggal 24 desember 2016 peneliti pergi ke Dusun Pucu'an dan tiba disana waktu dzuhur. Peneliti memutuskan untuk sholat dzuhur. Setelah selesai sholat peneliti berangkat menuju rumah Bu Tatik. Peneliti dipersilahkan untuk masuk ke dalam rumahnya, kemudian peneliti memulai untuk wawancara. Karena beliau adalah salah seorang TU sekaligus guru di SDN Gebang II dan TK, jadi peneliti banyak bertanya mengenai pendidikan khususnya pendidikan yang ada di Dusun Pucu'an ini yaitu SDN Gebang II dan TK. Namun beliau juga bercerita tentang pengalaman hidupnya selama tinggal di Dusun Pucu'an ini, terutama soal perjuangannya untuk menempuh pendidikan tinggi dan pengabdiannya mengajar anak-anak di Dusun Pucu'an ini. Setelah dari rumah Bu Tatik peneliti melanjutkan perjalanannya dan bertemu dengan pak Sunardi, dan peneliti dipersilahkan masuk ke dalam warung miliknya. Peneliti memulai untuk mewawancarainya. Setelah keluar dari warung, peneliti bertemu dengan pak Khoiron yang rumahnya dekat dengan warung tersebut. Akhirnya peneliti juga mewawancarainya sambil

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

duduk disebuah tempat cangkruk sederhana terbuat dari bambu. Setelah wawancara selesai peneliti memutuskan untuk pulang.

Pada hari Kamis tanggal 12 Januari 2017 peneliti menuju akademik menemui Bu Helma selaku petugas akademik untuk minta dibuatkan surat ke BAKES BANGPOL Provinsi Jatim. Kemudian peneliti disuruh untuk mencatat diselembar kertas mengenai Nama, Nim, fakultas, jurusan, judul skripsi, berapa lama waktu penelitian, ditujukan kepada siapa surat tersebut.

Keesokan harinya pada tanggal 16 Januari 2017 peneliti pergi ke kampus untuk mengambil surat izin di ruang akademik. Rencananya setelah dari akademik langsung mengantarkan ke BAKES BANGPOL Provinsi Jatim. Namun karena ada kendala beberapa hal, peneliti memutuskan untuk pergi kesana keesokan harinya yaitu tanggal 17 Januari 2017.

Peneliti berangkat dari rumah pukul 08.30 wib menuju kampus. Tiba dikampus pukul 09.30 wib kemudian lanjut menuju BAKES BANGPOL Provinsi Jatim. Setibanya di sana peneliti diberi arahan pengisian form terlebih dahulu kemudian barulah menyetorkan persyaratan berupa surat dari akademik, proposal dan KTP. Setelah itu, kurang lebih dua jam peneliti menunggu hingga akhirnya surat izin selesai. Sebelum pulang ada arahan lagi dari petugas mengenai prosedur untuk menuju ke tahap selanjutnya yaitu ke BAKES BANGPOL Kabupaten Sidoarjo. Setelah penjelasan selesai peneliti

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

meneruskan perjalanan ke BAKES BANGPOL Sidoarjo. Namun sebelum menuju kesana peneliti singgah dikampus terlebih dahulu untuk print proposal skripsi untuk melengkapi persyaratan menuju ke BAKES BANGPOL Sidoarjo. Pada pukul 13.30 wib peneliti menuju ke BAKES BANGPOL Sidoarjo. Sesampai disana peneliti memberikan surat dari BAKES BANGPOL Provinsi Jatim, proposal skripsi, dan KTP kepada petugas. Setelah menunggu lama surat izin selesai dan peneliti mendapatkan empat surat dari BAKES BANGPOL Sidoarjo yaitu surat untuk Bappeda, Kecamatan, Kelurahan dan Fakultas. Setelah itu peneliti melanjutkan perjalanan ke Bappeda Sidoarjo untuk mengantarkan surat kesana. Setelah dari situ baru lah peneliti pulang. Sebenarnya masih ada tiga surat lagi yang belum diantar, namun peneliti memutuskan untuk melanjutkan di hari selanjutnya.

Pada hari Jum'at tanggal 17 Februari 2017. Peneliti berangkat menuju kantor kecamatan Sidoarjo setelah sholat jum'at selesai, sesampainya disana peneliti menuju ruang pelayanan umum untuk bertanya ruangan yang melayani surat izin penelitian. Ditunjukkanlah ruang Tata Usaha dan peneliti segera menuju ke ruangan tersebut. Sesampai di ruangan itu peneliti bertemu dengan petugas dan memberikan surat dari BAKES BANGPOL Sidoarjo. Karena surat tidak selesai pada hari itu juga peneliti memutuskan untuk pulang.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Pada hari Rabu tanggal 22 Februari 2017 peneliti kembali ke kantor Kecamatan untuk mengambil surat balasan dari Kecamatan. Karena saat itu sedang dikerjakan suratnya dan peneliti harus menunggu. Setelah menunggu kurang lebih setengah jam akhirnya surat selesai. Dan peneliti melanjutkan perjalanan menuju ke kantor Kelurahan Gebang. Setibanya disana peneliti bertemu dengan bapak-bapak petugas di kelurahan kemudian peneliti langsung memberikan surat tersebut kepada salah satu petugas yang ada disitu, sekaligus peneliti juga mengembalikan data profil desa yang dipinjamnya waktu itu. Setelah dari kantor Kelurahan peneliti langsung berangkat ke Dusun Pucu'an untuk meneruskan mencari data. Disepanjang perjalanan menuju ke Pucu'an peneliti menemui jalan yang becek, berlumpur dan sulit untuk dilewati. Akhirnya ditengah-tengah perjalanan peneliti memutuskan untuk tidak melanjutkan perjalanan dan kembali pulang.

Setelah kemaren sempat tertunda akhirnya pada hari Minggu tanggal 26 Februari 2017 peneliti kembali untuk melanjutkan perjalanan ke Pucu'an. Peneliti berangkat pukul 10.30 wib dan tiba di Dusun Pucu'an pukul 12.00 wib. Kemudian peneliti singgah di mushollah untuk menunaikan sholat dzuhur. Selepas itu, jalan-jalan menggelilingi rumah warga hingga bertemu dengan ibu-ibu sedang mencuci di sebuah kamar mandi umum. Peneliti juga sempat bercakap-cakap dengan beliau, kemudian setelah itu kita jalan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

kembali. Banyak warga yang sedang melakukan aktivitas maupun sekedar nyantai diteras rumah. Ada seorang ibu-ibu yang sedang menyuapi makan anaknya kemudian peneliti berhenti dan mencoba mengorek-ngorek informasi mengenai masyarakat yang tinggal di dusun Pucu'an ini. Kemudian setelah itu peneliti melanjutkan jalannya hingga singgah disebuah warung kopi dan bertemu dengan pak Pendik anak dari pemilik warung yang baru datang, kemudian peneliti memintanya untuk bersedia diwawancara. Setelah wawancara selesai peneliti memutuskan untuk pulang.

Pada hari Rabu tanggal 29 Maret 2017 peneliti berangkat ke Dusun Pucu'an untuk melengkapi pencarian data. Setibanya disana peneliti menuju rumah Pak RW kemudian mewawancarainya. Di sela-sela perbincangan, datanglah Pak Wiyadi yang kebetulan merupakan orang yang biasanya mengajar mengaji anak-anak di Dusun Pucu'an. Kemudian peneliti pun mewawancarainya. Setelah itu peneliti diantar ke dermaga di belakang rumah warga. Disitu ada salah seorang nelayan yang sedang mengikat kepiting. Dan peneliti pun mewawancarainya.

5. Melakukan Penulisan Laporan

Setelah memperoleh dan menganalisa data yang didapat dari penelitian lapangan, pada langkah ini dilakukan penulisan laporan secara deskriptif- interpretatif.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama penelitian adalah memperoleh data. Dalam penelitian ini, teknik pengumpulan data lebih banyak menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi.

1. Observasi

Menurut Marshall, melalui observasi, peneliti belajar tentang perilaku dan makna dari perilaku tersebut. Dalam penelitian ini, jenis observasi yang digunakan adalah observasi partisipasi pasif, di mana peneliti datang ke tempat kegiatan orang yang diamati, tetapi tidak ikut terlibat dalam kegiatan orang yang diamati. Observasi dilakukan untuk mengamati Potret Kehidupan Masyarakat Nelayan di Dusun Pucu'an Kelurahan Gebang Kecamatan Sidoarjo Kabupaten Sidoarjo. Peneliti melihat, mengamati perilaku dan aktivitas yang dilakukan oleh masyarakat Dusun Pucu'an yang saat itu sedang nyantai di teras rumah, nyantai di warung kopi, lalu lalang orang sambil membawa keranjang/drum berisikan hasil tangkapan nelayan, anak-anak kecil yang sedang bermain dsb.

2. Wawancara

Teknik wawancara merupakan salah satu cara pengumpulan data dalam suatu penelitian. Karena menyangkut data maka wawancara merupakan salah satu elemen penting dalam proses penelitian. Wawancara sebagai cara yang digunakan untuk mendapatkan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

informasi (data) dari responden dengan bertanya langsung secara bertatap muka *(face to face)*[5]. Wawancara juga merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam topic tertentu[6].

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan wawancara tidak terstruktur. Wawancara yang bebas dimana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap untuk pengumpulan datanya. Pedoman wawancara yang digunakan hanya berupa garis-garis besar permasalahan yang akan ditanyakan yaitu terkait dengan Potret Kehidupan Masyarakat Nelayan di Dusun Pucu'an Kelurahan Gebang Kecamatan Sidoarjo Kabupaten Sidoarjo. Dalam hal ini, wawancara dilakukan kepada masyarakat nelayan yang tinggal di Pucu'an dengan mendatangi setiap informan dari rumah ke rumah.

3. Dokumentasi

Menurut Sugiyono, dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya seseorang. Studi dokumentasi merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian ini. Dalam hal ini, peneliti mendokumentasikan tentang beberapa hal mengenai Potret Kehidupan Masyarakat Nelayan di Dusun Pucu'an

[5] Bagong, suyanto dan sutinah, *Metode Penelitian Social " Berbagai Alternative Pendekatan*", (edisi 3, Jakarta: kencana, 2013), cet. Ke-7, 69

[6] Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D,* (Bandung: Al-Fabeta, 2011), 231

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Kelurahan Gebang Kecamatan Sidoarjo Kabupaten Sidoarjo diantaranya meliputi: foto sarana dan prasarana yang ada di Dusun Pucu'an seperti sekolah SDN Gebang II, kamar mandi dan wc umum, balai RW, mushollah/masjid. Foto aktivitas nelayan setelah selesai melaut, alat tangkap kepiting, perahu yang di gunakan melaut, foto kegiatan tahlilan rutin dan foto ketika peneliti melakukan wawancara dengan informan.

F. Teknik Analisis Data

Bogdan menyatakan bahwa, Analisis data adalah proses mencari dan menyusun data secara sistematis, yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain, sehingga mudah dipahami dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain.

Analisis data dalam penelitian ini dilakukan peneliti sejak sebelum peneliti memasuki Dusun Pucu'an Kelurahan Gebang Kecamatan Sidoarjo Kabupaten Sidoarjo. Akan tetapi analisis data ini lebih difokuskan selama proses pengumpulan data diDusun Pucu'an Kelurahan Gebang Kecamatan Sidoarjo Kabupaten Sidoarjo.Penelitian ini dilakukan secara interaktif dan terus-menerus sampai datanya jenuh. Aktifitas dalam analisis data model Miles dan Huberman adalah sebagai berikut:

1. Reduksi Data (*data reduction*)

   Menurut Sugiyono, mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, mencari tema, dan polanya. Reduksi data dilakukan terus menerus selama

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

proses penelitian berlangsung, yaitu dengan cara mengurangi data yang tidak relevan dengan tujuan penelitian.

Dalam proses reduksi data. Peneliti mengelompokkan data yang diperoleh dari hasil observasi di Dusun Pucu'an Kelurahan Gebang Kecamatan Sidoarjo Kabupaten Sidoarjo dan wawancara oleh Lurah dan masyarakat nelayan yang ada diDusun Pucu'an Kelurahan Gebang Kecamatan Sidoarjo Kabupaten Sidoarjo. Adapun topik yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah Potret Kehidupan Masyarakat Nelayan di Dusun Pucu'an Kelurahan Gebang Kecamatan Sidoarjo Kabupaten Sidoarjo.

2. Penyajian Data (*display data*)

Penyajian data dalam penelitian kualitatif dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, flowchart, dan sejenisnya. Menurut Miles dan Huberman, yang paling sering digunakan untuk menyajikan data penelitian kualitatif berupa teks yang bersifat naratif. Adapun penyajian data dalam penelitian ini cenderung berupa teks yang bersifat naratif. Mendeskripsikan hasil penelitian terkait dengan judul peneliti yakni Potret Kehidupan Masyarakat Nelayan di Dusun Pucu'an Kelurahan Gebang Kecamatan Sidoarjo Kabupaten Sidoarjo.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

3. Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi (*conclusing drawing/ verification*)

Langkah terakhir dalam analisis data adalah penarikan kesimpulan. Dalam penelitian kualitatif, kesimpulan masih bersifat sementara dan akan berubah apabila tidak ditemukan bukti-bukti kuat yang mendukung. Kesimpulan merupakan jawaban dari rumusan masalah dalam penelitian atau temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Kesimpulan dapat berupa deskripsi suatu objek yang sebelumnya masih remang-remang atau gelap, sehingga setelah diteliti menjadi jelas. Penarikan kesimpulan dalam penelitian ini disusun secara deskriptif dan menjawab pertanyaan penelitian mengenai Potret Kehidupan Masyarakat Nelayan di Dusun Pucu'an Kelurahan Gebang Kecamatan Sidoarjo Kabupaten Sidoarjo.

G. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data

Dengan proses penelitian tidak samua pernyataan atau informasi yang didapatkan dari informan itu sesuai atau valid. Maka dari itu uraian Informasi, tindakan dan ungkapan yang didapat perlu terlebih dahulu diukur keabsahan datanya. Proses ini sangat penting dimaksudkan agar informasi yang diperoleh memiliki derajat ketepatan dan kepercayaan sehingga hasil penelitian bisa dipertanggung jawabkan. Agar data yang diperoleh benar-benar valid maka informasi yang telah diperoleh dari satu informan dicoba untuk ditanyakan kembali pada informan yang lain dalam beberapa kesempatan dan waktu yang berbeda. Proses ini mengikuti apa yang

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dikemukakan oleh Moleong (2012:181) yaitu teknik member check (pengecekan anggota). Dengan kata lain peneliti cross check mempertanyakan pertanyaan yang sama dengan informasi yang berbeda hingga informasi yang diperoleh menjadi sama atau memiliki kemiripan.

Dalam penelitian ini, peneliti akan mempertanyakan pertanyaan yang sama antara nelayan satu dengan nelayan yang lain yang tinggal di Dusun Pucu'an hingga memperoleh informasi yang sama atau memiliki kemiripan.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id